

**KONSEP TAWAKKAL DALAM AL-QURAN PERSEPEKTIF
NAWAWI AL-BANTANI**

(Studi Analisis Tafsir *Marāh Labīd*)

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag)



Oleh :

Ma'sumah Ibrizi
NIM: 18211006

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
2022**

**KONSEP TAWAKKAL DALAM AL-QURAN PERSEPEKTIF
NAWAWI AL-BANTANI
(Studi Analisis Tafsir *Marāh Labīd*)**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag)



Oleh :

Ma'sumah Ibrizi
NIM: 18211006

Pembimbing:
Hj. Rifdah Farnidah, M.Ag

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Konsep Tawakkal Dalam Al-Quran Persepektif Syekh Nawawi Al-Bantani (Studi Analisis Tafsir Marah Labid)**” yang disusun oleh Ma’sumah Ibrizi dengan Nomor Induk Mahasiswa: 18211006 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasah.

Depok,2022
Pembimbing



Hj. Rfidah Farnidah, M.Ag

LEMBAR PEGESAHAN


Skripsi dengan judul “Konsep Tawakkal Dalam Al-Quran Persepektif Nawawi Al-Bantani (Studi Analisis Tafsir Marah Labid)” oleh Ma’sumah Ibrizi dengan Nomor Induk Mahasiswa 18211006 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal, 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

No	Nama	Jabatan	TandaTangan
1	Dr. Muhammad Ulinuha, Lc., M.A.	Ketua Sidang	
2	Mamluatun Nafisah, M.Ag.	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Sofian Effendi, M.A.	Penguji I	
4	Mamluatun Nafisah, M.Ag.	Penguji II	
5	Rifdah Farnidah, M.Ag.	Pembimbing	

Depok,.....2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddindan Dakwah





Dr. H. M. Ulinuha, Lc., M.A

KONSEP TAWAKKAL DALAM AL-QURAN PERSEPEKTIF
NAWAWI AL-BANTANI (STUDI ANALISIS TAFSIR AL-MUNIR
MARAH LABID)

ORIGINALITY REPORT

27% SIMILARITY INDEX	28% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	3%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
3	text-id.123dok.com Internet Source	3%
4	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	2%
5	osimiliki.blogspot.com Internet Source	2%
6	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
7	quranpustaka.com Internet Source	1%
8	repository.iiq.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%

10	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
11	bekalislam.firanda.com Internet Source	1 %
12	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1 %
13	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	1 %
14	tafsir.learn-quran.co Internet Source	1 %
15	pecihitam.org Internet Source	1 %
16	archive.org Internet Source	1 %
17	ia804600.us.archive.org Internet Source	1 %
18	originku.tafsirweb.com Internet Source	1 %
19	www.ddiigk.or.id Internet Source	1 %
20	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
21	qurano.com Internet Source	1 %

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ma'sumah Ibrizi

NIM : 18211006

Tempat/Tanggal Lahir : Mojokerto, 12 September 1998

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Konsep Tawakkal Dalam Al-Quran Persepektif Nawawi Al-Bantani (Studi Analisis Tafsir Marah Labid)” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri kecuali beberapa kutipan dan kajian yang digunakan sebagai penguat dalam skripsi ini. Kesalahan dan kekurangan didalam karya ini merupakan sepenuhnya tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok,.....2022



Ma'sumah Ibrizi

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri merek sendiri.(QS. Ar-Rad:11)

Usaha tanpa doa adalah sombong, doa tanpa usaha adalah sia-sia, dan akhiri setiap usaha dan doa dengan Tawakkal kepada Allah SWT.

PERSEMBAHAN

Sebuah Karya skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi, terutama kedua orang tua, bapak dan ibu saya (ayah Ahnad Marzuqi Nur dan ibu Mufatihul Faizah) yang selalu berjuang untuk anak-anaknya. Serta ibu mertuaku tercinta (Bpk. R. Inderawan Hery Widyanto & Ibu Anne Dahliawati yang selalu memberikan semangat dan doa kepada saya. Tidak akan pernah saya lupakan, rasa terima kasih saya kepada suami tercinta (R. Muhammad Arif Muzakki) selalu setia menemani dan mendukung dengan sempurna keberhasilan karya ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada pembimbing saya (Hj. Rifdah Farnidah, M.Ag) yang selalu membimbing dan memotivasi saya untuk menyelesaikan karya ini. Dan terakhir, kepada keluarga dan kerabat yang selalu mendukung dan mendukung saya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih juga kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan karya ini.

1. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum., Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Ibu Dr. Romlah Widiyati, M.Ag, sebagai warek I Institut Ilmu Quran (IIQ) Jakarta.
3. Bapak Dr. Dawud Arif Khan, S.E, M.Si, Ak, CPA, sebagai warek II Institut Ilmu Quran (IIQ) Jakarta
4. Ibu Muthmainnah, M.A., sebagai warek III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
5. Bapak Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc, MA, Dekan Fakultas Ushuluddin Institut ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta.
6. Ibu Mamluataun Nafisah, M.A, ketua program studi S1 Ilmu al-Quran dan Tafsir(IAT) Institut Ilmu Quran (IIQ) Jakarta
7. Ibu Hj. Rifdah Farnidah, M.Ag Sebagai pembimbing yang penuh kesabaran dan kebijaksanaan, dengan murah hati mencurahkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengoreksi dan memberikan banyak saran untuk membantu penulis menyelesaikan penulisan karya ini dengan baik.
8. Bapak Dr. Sofian Effendi, M.A., dan Ibu Mamluatun Nafisah, M.A., selaku penguji I dan II.

9. Seluruh dosen Institut Ilmu Al-Quran Jakarta khususnya fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah memperkenalkan penulis pada berbagai bidang dan meluangkan banyak waktu untuk mengajar kami
10. Ayah, ibu dan keluarga tercinta atas bantuan dan doanya penulis atas rajin penelitian dan dukungannya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Mertuaku, suamiku, dan anak-anakku tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan karya ini.
12. Kepada seluruh teman-teman IAT Semoga Allah memberikan kebaikan kepada sahabat-sahabat yang selalu menyemangati penulis dan membantu dalam menyelesaikan tugas akhir di Ilmu Al-Quran dan Ilmu Tafsir (IAT) ini.

Depok,.....2022

Ma'sumah Ibrizi

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi ini berpedoman pada buku Penulisan Proposal, dan skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2021. Transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Konsonan Rangkap karena tasydīd ditulis rangkap :

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	Muta'addidah
عِدَّةٌ	Ditulis	'iddah

3. Tā' marbūtah di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------

c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
---	---------------	---------	---

◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Ḍammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Dirulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
------	---------	----------------

اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lâm

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

Sampul Luar	
Sampul Dalam	
Lembar Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pernyataan Penulis.....	iv
Motto	v
Persembahan.....	vi
Daftar Isi.....	ix
Abstrak	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	8
C. Tujuan Penulisan	10
D. Manfaat penulisan.....	10
E. Tinjauan pustaka	11
F. Metode penelitian	16
G. Sistematika penulisan	18
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG TAWAKAL	
A. Definisi tawakkal.....	19
B. Tawakkal menurut para ulamak	23
C. Macem-macem tawakkal.....	24
D. Tingkatan tawakkal.....	27
E. Hubungan tawakkal dengan usaha	30
F. Urgensi tawakkal	33

BAB III TINJAUAN UMUM KITAB MARAH LABID

A. Biografi syekh Nawawi.....	37
1. Latar belakang keluarga	37
2. Riwayat pendidikan.....	39
3. Guru dan murid syekh Nawawi.....	41
4. Karya syekh nawawi	43
B. Kitab Marah Labid.....	46
1. Latar belakang penulisan kitab.....	46
2. Metode penafsiran	48
3. Corak penafsiran.....	50
4. Karakteristik tafsir Marah Labid	50

BAB IV MAKNA TAWAKKAL DALAM TAFSIR MARAH LABID

A. Penafsiran ayat tawakal menurut syekh Nawawi	52
1. Q.S. Al-Maidah:[5]:23.....	52
2. QS. Yunus:[10]84.....	54
3. Q.S Ali Imran :[3] 159-160	55
4. QS. Al-Mujadalah:10	58
5. Q.S Ali Imran :[3] :173	59
6. Q.S Al Maidah : [5]:11	63
7. Q.S Anfal :[8]: 2	65
8. Q.S Anfal : [8]:49.....	67
9. Q.S An-Nisa :[4]: 81.....	68
10. Q.S As-Syura':36	70
11. Q.S At-Taubah [9]: 129	72
12. Q.S At-Taqabun:13.....	73
13. Q.S Hud [11]: 123	75

14. Q.S An-Naml[27]:79	76
15. Q.S At-Talaq:3	78
B. Konsep tawakkal menurut syekh Nawawi dalam kitab Marah Labid.....	80
C. Ayat-ayat tawakal didalam Al-Quran.....	84
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	104

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Konsep Tawakal Dalam Al-Quran Persepektif Nawawi al-Bantani (Studi Analisis Tafsir *Marah Labid*)” disusun oleh Ma’sumah Ibrizi (18211006) mahasiswi Program Studi Ilmu Al- Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al- Qur’an (IIQ) Jakarta.

Penelitian ini berfokus untuk mengkaji pemahaman manusia tentang makna tawakal yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan di zaman yang semakin modern ini, banyak yang mengartikan tawakal hanya sebagai upaya terakhir yang tidak membutuhkan usaha. Pemahaman tentang tawakal yang benar akan berdampak positif bagi individu dan masyarakat. Pemahaman yang buruk tentang tawakal membawa seseorang ke jurang yang hanya bisa diukur dengan mata telanjang. Dengan latar belakang tersebut, penulis memfokuskan pada perumusan masalah sebagai berikut. 1) Bagaimana Tafsiran Syaikh Nawawi al-Bantani tentang ayat-ayat Tawakal dalam kitab tafsir *Marāh Labīd*? 2) Bagaimana Konsep Tawakal menurut Syaikh Nawawi al-Bantani.

Skripsi ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*). Metode yang digunakan adalah deskriptif, yaitu dengan gambaran dan representasi yang jelas dan transparan tentang objek yang diteliti.

Kesimpulan dan hasil kajian yang dapat penulis peroleh adalah Syaikh Nawawi al-Jawī al-Bantani tentang definisi Tawakal sebagai tumpuan akhir dari setiap usaha dan ikhtiar yang dilakukan. Artinya, sudah sepatutnya seorang mukmin menyerahkan urusannya kepada Allah dan berserah diri dengan apa yang menjadi keputusanNya. Dalam hal ini berarti setiap muslim harus giat berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta bertawakal. Kesadaran yang meningkat akan pengendalian diri menyebabkan orang mendedikasikan iman mereka untuk tidak pernah mengeluh tentang kesalahan yang telah mereka buat. Karena mereka benar-benar percaya ada pelajaran di balik segalanya.

Sedangkan M. Quraish Shihab menyebutkan “Tawakal berakar kata sama dengan wakil, bukan berarti penyerahan secara mutlak kepada Allah SWT, akan tetapi penyerahan tersebut harus di dahului dengan usaha manusiawi.

مستخلص البحث

هذه الرسالة بعنوان (مفهوم التوكيل في القرآن) (دراسة تفسير المنير للشيخ نواوي الجاوي البنتاني) جمعها معصومة ابريزي (١٨٢١١٠٠٦) من قسم القرآن. العلوم والتفسير ، كلية أصول الدين والدعوة معهد علوم القرآن (IIQ) جاكرتا.

تركز هذه الدراسة على فحص الفهم البشري للمعنى الحقيقي للتوكل. لأنه في هذا العصر الحديث بشكل متزايد ، يعتبر الكثير من الناس توكل فقط كملاذ أخير دون الحاجة إلى بذل أي جهد. سيكون للفهم الصحيح لتوكل تأثير جيد على الفرد والمجتمع. إذا كان فهم التوكل سيئًا ، فإنه يجعل الإنسان يسقط في الهاوية الخاطئة أو كل شيء لا يمكن قياسه إلا بالعين المجردة. انطلاقًا من هذه الخلفية ، أثار المؤلف هذا الموضوع مع التركيز على صياغة المشكلة على النحو التالي. (١) ما هو قول توكل عند الشيخ نواوي الجاوي البنتاني في شرح المنير؟ (٢) ما هي آيات التوكل في القرآن؟

تستخدم هذه الدراسة نوعًا من البحث النوعي ، باستخدام نوع بحث المكتبة من البحث في المكتبات. الطريقة المستخدمة هي الطريقة الوصفية ، أي عن طريق الشرح والتصوير بوضوح وشفافية على الشيء المراد دراسته.

وخلاصات ونتائج البحث التي توصل إليها المؤلف هي فضيلة الشيخ نواوي الجاوي البنتاني عن تعريف التوكل على أنه آخر ركيزة في العمل التجاري ، أي أنه يليق بالمؤمنين أن يتركوا أمورهم لله فيكونوا على عاتقهم. مسرورين بما فعله لأنفسهم وما زالوا يأملون في العطايا والبركات. في هذه الحالة ، فهذا يعني أنه يجب على كل مسلم أن يكون نشطًا في محاولة تلبية احتياجات حياته. يمكن للأشخاص الذين يضعون ثقتهم أن يدركوا حدودهم ويدركون أيضًا حتمية الله سبحانه وتعالى. إن الوعي العالي بالحد من الذات سيجعل الأشخاص الذين يضعون ثقتهم لن يشكوا أبدًا من الإخفاقات التي يمرون بها ، لأنهم يعتقدون من كل قلوبهم وعقولهم أن وراء كل ذلك درس.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber dari segala ilmu pengetahuan tentang ke-Islaman tidak terlepas dari Al-Qur'an. Siapapun yang membaca, menghayati, dan mengamalkannya tidak akan pernah celaka dan tersesat dari jalan yang sebenarnya. Al-Qur'an menjadi pembimbing orang-orang yang ingin mengikuti aturannya. Dan begitu juga sebaliknya, bagi orang-orang yang tidak ingin mengikuti ajarannya pasti akan tersesat dan tidak tahu tujuan hidup yang sebenarnya yang pada akhirnya ia menempuh perjalanan hidup dengan kekacauan dan kebingungan.¹ Apabila diperhatikan, Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk mengenai apa yang dikehendaki oleh Allah SWT. sehingga manusia dapat memahami isi kandungan Al-Qur'an sesuai dengan sifat dan perbuatannya dengan apa yang dikehendaki oleh Allah demi meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Tawakal bagian dari perkara yang sangat agung karena tawakal merupakan perwujudan dari ketauhidan. Sikap tawakal tidaklah didapat oleh seseorang dengan tiba-tiba, namun sikap tawakal akan lahir dari hasil ketauhidan yang telah dipupuk bertahun-tahun lamanya. Kenyakinan utama yang mendasari tawakal adalah kenyakinan sepenuhnya akan kekuasaan dan kebesaran Allah SWT, karena itulah tawakal merupakan bukti nyata dari tauhid. Pohon tauhid yang tumbuh di dalam hati dan berangsur-angsur besar akhirnya membuahakan sikap tawakal.²

Dewasa ini sikap manusia terhadap perkara tawakal beraneka ragam, di antara mereka ada kelompok yang telah takluk dengan

¹ Aid bin Abdullah Al-Qarni, *'Ala Ma'idati al-Qur'an*, (Jakarta, Grafindo Khazanah Ilmu, 2004), cet. 1, h. 15.

² Muhammad Sholikhin, *17 Jalan Menggapai Mahkota Sufi Syaikh Abdul Qadir AlJailani*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2009), cet. 1, h. 310

kehidupan materi yang melampaui batas hingga menimbulkan kesengsaraan seperti yang telah terjadi pada sekarang ini, hal yang amat membawa mereka menggantungkan hidupnya dengan harta, yang mana untuk mendapatkannya harus dengan permusuhan dan tumpah darah. Demi harta manusia rela mengunci akal dan hati yang ada dalam dirinya. Sikap seperti ini amat jelas pengaruhnya terhadap hati. Membuat hati seseorang menjadi asing untuk merealisasikan tawakal kepada Allah.

Salah satu kata yang ada di dalam Al-Qur'an dan banyak disebutkan ialah kata "Tawakal". Dalam kitab *Mu'jam al-Mufahros li al-Fazh Al-Qur'an* menyatakan kata "tawakal" yang terhitung di dalam Al-Qur'an sebanyak 84 kali dalam 22 surat.³ Karena banyaknya pengulangan kata "tawakal" dalam Al-Qur'an dan berada di tempat yang berbeda-beda membuat para mufassir berbeda pula dalam mengartikannya, dengan memandang kepada *shighoh* dan *munasabah* ayat tersebut walaupun kalimatnya terletak pada ayat yang sama.

Kata tawakal diambil dari bahasa Arab *al-tawakkul* dari akar kata *wakala* yang berarti menyerahkan atau mewakilkan.⁴ Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tawakal berarti berserah kepada kehendak Allah SWT dengan segenap hati percaya kepada Allah SWT.⁵ Secara terminologis berarti berserah diri sepenuhnya kepada Allah dalam menghadapi atau menunggu hasil suatu pekerjaan, atau menaati akibat dari suatu keadaan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah (9) : 51:

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿٥١﴾

³ Muhammad Fuad Abdul Baqi', *Mu'jam al-Mufahros li al-Fazh al-Qur'an al-Karim*, (Kaherah, Dar al- Hadis, , 1945), h. 762-763.

⁴ Ibnu Manzhur, *Lisan al-Arab*, (Kaherah, Dar al-Hadis, , 2003), Jilid 11, h. 734.

⁵ Tim Editor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka, 1990), h. 908.

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami. Dialah Pelindung kami, dan hanya kepada Allah hendaknya orang-orang mukmin bertawakal.” (Q.S. at-Taubah (9) : 51).

Didalam ayat ini Syaikh Nawawi al-Jawi menafsirkan kata فَلْيَتَوَكَّلِ

المُؤْمِنُونَ dalam kitabnya Tafsir *Marāh Labīd*, tawakal merupakan penyerahan yakni dalam artian sudah seharusnya bagi orang mukmin menyerahkan urusannya kepada Allah, dan ridho dengan apa yang diperbuat-Nya atas dirinya dan tetap berharap karunia dan rahmat-Nya.⁶

Allah berfirman di lain ayat Q.S. Ali-Imrān (3) : 122:

إِذْ هَمَّتْ طَّائِفَتٌ مِّنْكُمْ أَنْ تَفْشَلَا وَاللَّهُ وَلِيَهُمَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١٢٢﴾

“(Ingatlah) ketika dua golongan dari pihak kamu ingin (mundur) karena takut, padahal Allah adalah penolong mereka. Oleh karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal.” (Q.S. Ali-Imrān (3) : 122).

Kalimat وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ (oleh sebab itu, hendaklah kepada Allah sajalah orang-orang mukmin bertawakal) dalam segala urusan mereka, karena sesungguhnya Allah SWT lah yang akan memberikan kecukupan.⁷

Al-Qur’an memerintahkan untuk mempercayainya. Al-Qur’an hanya ingin umatnya hidup dalam kenyataan, tidak mungkin mencapai harapan tanpa usaha dan hidup dalam kesedihan ketika kenyataan tidak dapat diubah. Tawakal adalah bukti nyata mengenai ketauhidan. Dalam benak orang-orang beriman, terdapat keyakinan yang kuat bahwa segala sesuatu dalam kehendak Allah SWT dan selalu berkaitan dengan

⁶Syaikh Nawawi al-Jawi, *Tafsir Munir*, Tarjamah, (Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2017) jilid 2, h. 635.

⁷Syaikh Nawawi al-Jawi, *Tafsir Munir*, Tarjm, (Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2017) jilid 2, h. 433.

ketentuan-Nya. Tanpa izin dan kehendak Allah SWT, tidak seorang pun mampu berbuat atau menghasilkan sesuatu, baik berupa hal yang mendatangkan manfaat maupun hal-hal yang berakibat kerugian, atau kekecewaan.

Tawakkal adalah pangkal terakhir dari usaha atau pertempuran untuk berserah diri kepada Allah SWT. Tawakkal diartikan sebagai penyerahan dan usaha sepenuhnya kepada Allah SWT, namun bukan berarti orang yang telah bertawakkal harus meninggalkan segala usaha dan usahanya. Sangat keliru jika orang beranggapan bahwa tawakkal berarti menyerahkan segala sesuatu kepada Allah SWT tanpa usaha yang maksimal.

Usaha dan iktiar belum dilakukan sementara keputusan akhir diserahkan kepada Allah SWT. Siapa yang percaya kepada Allah SWT tidak akan mengeluh dan tidak akan beristirahat. Dia selalu dalam ketenangan, ketenangan dan kegembiraan. Jika dia menerima nikmat dan karunia dari Allah SWT, dia akan bersyukur. Jika tidak, atau jika bencana datang nanti, dia akan bersabar. Ia mempercayakan segala keputusan, termasuk keputusannya sendiri, kepada Allah SWT. Penyerahan yang tulus dan syukur kehadiran Allah SWT. Keyakinan utama yang mendasari Tawakkal adalah keyakinan penuh akan kekuasaan dan kebesaran Allah SWT. Tawakkal adalah bukti nyata tauhid dalam benak orang-orang yang mempercayainya.

Ketika kita memperhatikan perbuatan pikiran, yang merupakan landasan iman kita dan di mana iman kita bersinar, satu-satunya dasar universal untuk mengetahui pikiran dan tindakannya adalah tindakan dan

tindakan mulia iman kita kepada Allah. melihat itu Posisi pikiran adalah tindakan pikiran. yang dibutuhkan manusia selamanya.⁸

Tawakkal adalah fitrah manusia. Semua orang menaruh kepercayaan mereka pada apa yang mereka yakini dapat membantu mereka. Itulah sebabnya beberapa orang menaruh kepercayaan mereka pada makhluk hidup. Ini adalah tindakan malas dengan menyekutukan Allah SWT, dan sebagian bertawakal kepada Allah. SWT. Tawakal kepada Allah SWT adalah Fardu Ain (wajib) bagi seluruh umat Islam.

Oleh karena itu, sekuat dan secerdasnya sebagai manusia, ia tetap memiliki keterbatasan, kelemahan, dan ketidakmampuan untuk menghadapi situasi dan kondisi tertentu, tetapi orang yang benar-benar mempercayainya tetap berpegang pada kondisi yang ada. Yang Mahakuasa membimbing, mendukung dan mengarahkan semua hal lainnya. Semua makhluk hidup memiliki kualitas yang terbatas, sehingga harus berusaha dan berdoa agar hidup berada di tangan Allah SWT dan setiap manusia membutuhkan bimbingan dan pertolongan Allah SWT. hidup menentukan usaha mereka.

Mereka yang memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat berpegang teguh pada apa yang mereka yakini dan yakini bahwa Allah SWT adalah Pencipta Yang Maha Esa, tetapi manusia adalah makhluk yang tidak berdaya di hadapan Tuhan. Tawakkal adalah simbol keyakinan bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Tuhan yang mencintai hamba-Nya. Sebagai orang yang sangat membutuhkan hidayah dari Tuhannya, mereka harus berusaha, seperti yang diperintahkan oleh Tuhannya Allah

⁸ Abdullah bin Umar Ad-Dumaji, *Rahasia Tawakal Sebab dan Akibat* Terj. Drs. Kamaluddin Sa'diatulharamaini dan Farizal Tarmizi, (Jakarta: Pustaka Imam Azzam, 1999), h. 74.

SWT.Simbol, menaati perintah Tuhan dan berprasangka baik Kepada Allah SWT.

Oleh karena itu, perintah Tawakkal tidak selalu diberatkan kepada mereka yang berada di kalangan tidak mampu. Kata tawakal, yang berarti menyerahkan sesuatu kepada Allah, disebutkan dalam berbagai bentuk dalam Al-Qur'an sebanyak 59 kali dalam 47 ayat 25 huruf. Rujukan kata ini dalam Al-Qur'an memiliki konteks berbeda yang mencakup berbagai aspek kehidupan sosial. Seperti QS. At-Taubah [9]: 12, QS. Al- Ibrahim [14]: 120, untuk menjalankan hukum Allah. QS. Al-Yusuf [12]: 67, QS. Al-Mujdah [58]: 10, mengingat bahaya sebagaimana fitrah orang-orang yang beriman kepada QS. Al-Anfal [8]: 2, masalah yang bersifat umum. QS. Al-Furqan [25]: 58, masalah gizi dan upaya pencapaian target QS. At-Thalaq [65]: 3.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan konsep tawakal yang diberi judul ***Konsep Tawakkal dalam Al-Quran persepektif Syekh Nawawi al-Bantani (studi analisis tafsir Marāh Labīd).***

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menemukan beberapa permasalahan yang telah penulis klasifikasikan beberapa poin sebagai berikut :

- a. Banyaknya orang yang menganggap bahwa tawakkal itu hanya berserah diri kepada Allah SWT saja tanpa harus ada usaha.
- b. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang memahami makna Tawakkal secara utuh.

- c. Keutamaan ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang tawakkal dalam Tafsir *Marāh Labīd* karya Syaikh Nawawi al-Bantani al-Jawi.
- d. Munculnya paradigma yang berbeda-beda ditengah masyarakat.
- e. Mengetahui titik perbedaan makna tawakkal menurut Syaikh Nawawi dengan para mufasir lain.
- f. Banyaknya orang yang tidak mengetahui ayat-ayat tawakkal yang ada didalam Al-Qur'an.

2. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan-permasalahan yang tercantum dalam identifikasi masalah, perlu adanya pembatasan masalah untuk menghindari kerancauan dan pembahasan yang terlalu meluas atau melebar, maka penulis melakukan pembatasan dalam pembahasan ini.

Mengingat banyaknya ungkapan yang memiliki akar kata yang sama dengan kata tawakkal, penulis membatasi penelitian ini pada 10 ayat, yakni Q.S. Ali-'Imrān [3]:159-160, Q.S. Ali-'Imrān [3]:173, Q.S. al-Mā'idah [5]:11, Q.S. al-Anfāl [8]:2, Q.S. Al-Anfāl [18]:49, Q.S. an-Nisa [4]:81, Q.S. at-Taubah [9]:129, Q.S. al-Hud [11]:123, Q.S. an-Naml [27]:79, Q.S. Al-Furqan [25]:58.

Ayat-ayat ini dipilih karena perbedaan dalam tatanan Bahasa Arab mengenai Isim dan Fiil, dan karena setiap ayat yang dipelajari dalam Tafsir *Marāh Labīd* memiliki interpretasi Tawakal tersendiri, sehingga memudahkan dalam memahami dan menjelaskan.

3. Rumusan Masalah

Jika ditinjau lebih lanjut dari latar belakang di atas, dan identifikasi terhadap permasalahannya. Penulis merumuskannya sebagai berikut:

1. Apasajakah ayat-ayat tawakal yang terdapat di dalam Al-Qur'an?

2. Bagaimana Penafsiran Syaikh Nawawi al-Bantani mengenai ayat-ayat tawakkal?
3. Bagaimana konsep Tawakkal menurut Syaikh Nawawi al-Bantani?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk Mengetahui Ayat-ayat Tawakkal di dalam Al-Qur'an.
2. Untuk Mengetahui pemikiran Syaikh Nawawi al-Bantani tentang ayat-ayat Tawakkal.
3. Untuk mengetahui konsep tawakkal menurut Syaikh Nawawi Al-Bantani.

D. Manfaat Penulisan

Pada setiap penelitian diharapkan memberikan manfaat luas. Hal tersebut bisa bersifat teoritis maupun praktis. Untuk jenis penelitian kualitatif, manfaat penelitiannya lebih bersifat teoritis, sebagai pengembangan ilmu kepada pembahasan yang lebih luas lagi. Tidak terbatas itu, penelitian jenis ini juga memberikan manfaat praktisnya yaitu sebagai pemecah masalah.⁹ Penulis telah membagi kedua poin, manfaat dari hasil penelitian karya ilmiah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis, yaitu perluasan khasanah keilmuan di bidang tafsir. Selanjutnya, kami berharap makalah ini dapat digunakan sebagai studi banding bagi penulis lain.
2. Manfaat praktis, yaitu memperoleh data untuk memenuhi kewajiban penulisan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana dari Institut Sains Al-Quran (IIQ), Jakarta. Hal ini juga menjadikannya dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat, terutama ketika pengarang berinteraksi

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta), h. 291.

dengan masyarakat Tawakkal. Apalagi jika ada pertanyaan yang membutuhkan jawaban.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka adalah penelitian yang sebelumnya sudah pernah diteliti adapun yang dapat diartikan untuk di jadikan sebagai aspek-aspek pendukung penelitian dan mencari perbedaan-perbedaan dengan aspek penelitian terdahulu.

1. Tawakal dalam film kun fayakun. Skripsi oleh Dzawil Qur'an Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Walisongo Semarang, 2018. Dalam skripsinya yang berjudul konsep tawakal dalam film kun fayakun, penelitian ini membahas tentang konsep tawakal dalam film kun fayakun. Hasil penelitian dari penelitian ini adalah terdapat konsep tawakal pada adegan-adegan dan pesan-pesan dalam film Kun Fayakun. Konsep tawakal yang diperagakan oleh keluarga Pak Ardan yaitu konsep tawakal pada pekerjaan yang mempunyai sebab dan 'illat. Tawakal yang mempunyai sebab dan 'illat" yaitu mengharuskan manusia berusaha terlebih dahulu sebatas kemampuan yang dimilikinya, kemudian bertawakal kepada Allah SWT. Terdapat konsep tawakal pada adegan-adegan dan pesan-pesan dalam film Kun Fayakun.¹⁰

Persamaan yang terjadi dalam kedua karya ilmiah adalah sama-sama membahas mengenai konsep tawakal. Namun perbedaannya terletak pada konsen penelitiannya. Penulis menganalisis konsep tawakal dalam kitab Tafsir, sedangkan skripsi yang dituliskan oleh Dzawil Qur'an lebih memfokuskan pada film Kun Fayakun.

¹⁰ Dzawil Qur'an, "Konsep Tawakal dalam Film Kun Fayakun", (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2018).

2. Konsep Tawakkal menurut M. Quraish Shihab Dan Relevansinya Dengan Kecerdasan Spiritual. Skripsi oleh Asy'ari Ikhwan Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang, 2015. Penelitian ini membahas tentang Konsep Tawakkal menurut M. Quraish Shihab Dan Relevansinya Dengan Kecerdasan Spiritual. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa Menurut M. Quraish Shihab dalam tawakkal harus melaksanakan empat poin: pertama, Mengesakan Allah SWT dan mengakui Kekuasaan-Nya, kedua, Berusaha melakukan sesuatu dalam batas kemampuan, ketiga, Menyadari keterbatasan diri, keempat, Menyandarkan segala urusan hanya kepada Allah SWT.¹¹ Persamaan karya ilmiah Asy'ari Ikhwan dengan penulis sama-sama membahas mengenai konsep tawakkal. Segi perbedaannya terletak pada sudut pandang yang dipakai. Penulis lebih mengarah konsep tawakkal dalam sudut pandang Syaikh Nawawi, sedangkan Asy'ari Ikhwan mengarah kepada sudut pandang ulama kontemporer yaitu M. Quraish Shihab.
3. Konsep Tawakkal Al-Ghazali¹². Skripsi oleh MR Salahudin D Program Penelitian Tasawuf dan Psikoterapi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Karya ini berfokus pada konsep tawakkal, metode pencapaian tawakkal dan pencapaian tawakkal yang pertama dibahas secara umum. Pada bab selanjutnya akan dijelaskan konsep Tawakkal menurut Al-Ghazali. Penulis lebih mengeksplorasi konsep tawakkal menurut pandangan syekh Nawawi al-Bantani.

¹¹ Asy'ari Ikhwan, "Konsep Tawakkal menurut M. Quraish Shihab dan Relevansinya dengan Kecerdasan Spiritual", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang, 2015).

¹² MR Salahudin D, "Konsep Tawakkal menurut Al-Gazali". (Tesis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 2009).

4. Analisis Dakwah Terhadap Konsep Tawakal menurut T.M Hasbi Ash Shiddiqie. Skripsi oleh Mahfudz Yasin Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, 2008. Penelitian ini membahas tentang bahwa yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana konsep Tawakal dan relevansi konsep tawakal menurut T.M Hasbi Ashiddiqie dengan dakwah. Skripsi ini menjelaskan bahwa yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana konsep Tawakal dan relevansi konsep tawakal menurut T.M Hasbi Ashiddiqie dengan dakwah. Sebagaimana diungkapkan telah diungkapkan ada beberapa hal penting yang dapat diambil dari konsepnya yaitu: pertama pengertian tawakal; kedua, tawakal dalam mencari rizki yang halal; dan ketiga perintah berusaha dan bekerja. Menurut T.M Hasbi Ashiddiqie jika mencermati Al Qur'an surat 3 ayat 159 (ali Imran : 159) Allah meletakkan Tawakal, sesudah bermusyawarah, sesudah berembung dengan luas dalam serta dengan penuh pertimbangan dengan matang dan akurat, dalam memecahkan sesuatu urusan atau masalah dan telah mendapat kata sepakat untuk melaksanakannya barulah bertawakal.¹³
Persamaannya berfokus pada konsep Tawakkal, perbedaannya terletak pada sudut pandang dalam mengartikan tawakal.
5. Prinsip tawakal dalam integrasi pada wawancara konseling Islam. Skripsi oleh Amirah Mastura, Prodi Bimbingan Konseling islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018. Skripsi ini bertujuan adalah untuk mengetahui bagaimana cara menemukan prinsip-prinsip tawakal dalam Al-Qur'an dan mengintegrasikannya ke dalam wawancara konseling Islam yang bertujuan untuk membantu konselor-konselor profesional muslim

¹³ Mahfudz Yasin, "Analisis Dakwah Terhadap Konsep Tawakal menurut T.M Hasbi Ash Shiddiqie", (Skripsi Sarjana Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, Semarang, 2008).

dalam menghadapi klien-klien yang tidak bertawakal kepada Allah dengan cara yang lemah lembut dan sesuai dengan prosedur layanan konseling Islam. Penelitian ini menggunakan metode isi analysis dan metode tafsir maudhu'i yaitu menghimpun/memilih ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan tawakal kepada Allah.¹⁴

Persamaannya berfokus pada konsep tawakal, sedangkan perbedaannya terjadi pada fokus penelitiannya jika skripsi ini mengarah kepada penelitian konseling wawancara Islam, sedangkan penulis menitik beratkan penelitian konsep tawakal menurut Syaikh Nawawi al-Bantani.

6. Konseling tawakal untuk meningkatkan kebermaknaan hidup pada seorang pasien penderita kanker payudara desa Sumberasri Kabupaten Banyuwangi. Skripsi oleh Ahmad Syamsul Mu'arif, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel, Surabaya 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dalam menjawab permasalahan di atas adalah menggunakan metode kualitatif studi kasus dengan analisa data menggunakan deskriptif komparatif, yaitu setelah data terkumpul dan diolah selanjutnya dianalisa yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Hasil penelitian, pada proses konseling Konselor menggunakan beberapa tahapan dalam proses konseling yaitu:, mengenal rabb dan sifatnya, menyandarkan hati dan jiwa kepadanya, memberikan motivasi. Hasil akhir konselingnya yakni, klien dapat merubah mindset berfikir negatif ke positif dan memiliki motivasi hidup yang baik, dapat menerima kenyataan yang klien alami dan menjalankan kehidupan dengan baik

¹⁴ Amirah Mastura, "Prinsip tawakal dalam integrasi pada wawancara konseling Islam", (Skripsi Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2018).

meskipun menderita penyakit kanker payudara yang mengharuskan klien menjalankan kemo therapy dengan rutin.¹⁵

Perbedaan penelitian terdahulu dengan rencana penelitian yang dilakukan ini adalah terletak pada pokok permasalahan dan sistemnya. Artinya, penelitian sebelumnya berfokus pada dasar-dasar utama: ilmu pengetahuan dan ketahuwidan. Skripsi sebelumnya juga merujuk perspektif yang berbeda pada penelitian ini. jenis ini menggunakan jenis penelitian library research dan lebih di fokuskan pada bagaimana Konsep Tawakkal Dalam Al-Quran Persepektif Nawawi Al-Bantani (Studi Analisis Tafsir Marah Labid).

F. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, peneliti harus menggunakan metode yang valid. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Jenis Penelitian

Penelitian skripsi ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*library research*) yang sumber datanya penulis dapatkan dari buku-buku perpustakaan atau literature-literatur lainnya seperti jurnal, skripsi, kitab-kitab berbahasa Arab, Tesis, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan topik yang dikaji. Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (penelitian kualitatif) maka penelitiannya mengarah pada penggalian data dan pendalaman data yang relevan.¹⁶ Objek Kajian dalam penelitian ini adalah Tawakkal

¹⁵ Ahamd Syamsul Mu'arif, "Konseling tawakkal untuk meningkatkan kebermaknaan hidup pada seorang pasien penderita kanker payudaradi desa sumberasri Kabupaten Banyuwangi", (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Subaya, 2018).

¹⁶ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makasar : CV. Syakir Media Press, 2021). h. 39.

menurut prespektif Syaikh Nawawi al-Bantani al-Jawi dalam Tafsirnya *Marāh Labīd Likasyfi Ma`na Al-Qur`an al-Majd*.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data yang relevan dengan penelitian ini. Penulis membagi 2 sumber data karya ilmiah ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber informasi utama untuk penelitian ini adalah kitab tafsir *Marāh Labīd Likasyfi Ma`na Al-Qur`an al-Majd*, yang lebih tepatnya akan membahas tentang ayat-ayat Tawakkal yang ada di dalam Al-Qur'an.

b. Sumber Data Sekunder

Selain dari sumber primer, penulis juga menggunakan sumber sekunder untuk membantu dalam penguatan dari nrefrensi yang ada agar penelitian ini menjadi lebih lengkap, seperti: kamus, Beberapa buku/buku yang berhubungan dengan pembahasan tawakal, jurnal-jurnal, skripsi, tesis dan lain sebagainya yang penulis dapatkan melalui internet.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data menggunakan satu atau beberapa metode.¹⁷ Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi , yakitu melakukan pencarian dan pengumpulan data dari berbagai sumber-sumber data yang relevansi dengan tema penelitian. Yakni dari dokumen-dukemen atau tulisan, baik yang berbentuk buku, kitab tafsir, jurnal, artikel maupun karya

¹⁷ Endang Widi Winarni, Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Penelitian, Kelas (PTK) Research And Development, Jakarta; Bumi Aksara, 2018, h. 64

ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pembahasan penulis. Seperti yang kita ketahui bahwa Metode dokumentasi adalah metode untuk menemukan data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, dan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

4. Metode Analisis Data

Setelah terkumpulnya data maka selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut, dalam hal ini peneliti menggunakan metode analisi deskriptif terhadap data-data yang telah terkumpul yakni ayat-ayat tentang tawakkal didalam Al-Qur'an. Penulis akan mengumpulkan beberapa penafsiran secara tematik pada ayat-ayat tersebut. Hasil penelitian dan data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Artinya, melalui deskripsi dan representasi yang jelas dan transparan tentang apa yang diperiksa.

5. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian, landasan teori merupakan hal yang sangat penting, karena dalam landasan teori akan memuat teori-teori yang relevan dalam membahas masalah yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan teori maudu'i atau tematik Al- Farmawi. Abdul Hay al-Farmawi menyebutkan tujuh langkah menggunakan metode Maudhu'i, yaitu:

- a. Membuat satu tema pembahasan dalam Al-Qur'an yang akan dibahas secara tematik.
- b. Membatasi ayat-ayat yang termasuk ke dalam satu tema yang akan diteliti, lalu dikumpulkan semuanya baik yang Makkiah maupun Madaniyah.
- c. Menyusun urutan ayat sesuai dengan kronologi turunnya disertai pengetahuan tentang asbab al-Nuzulnya.

- d. Memahami keterkaitan ayat-ayat tersebut dalam suratnya masing-masing.
- e. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sistematis.
- f. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang memiliki korelasi dengan topik pembahasan.
- g. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan metode tematik dan menghimpun ayat-ayat yang mempunyai pengertian yang sama, atau menyelaraskan antara yang umum dan yang khusus, antara yang muthlaq dan muqayyad atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga kesemuanya bertemu dalam satu

G. Teknik dan Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan makalah ini, penulis menggunakan sistem yang mampu menjawab pertanyaan pokok secara sistematis yang dirumuskan sebagai berikut.

Bab pertama, berisikan pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yang akan menjelaskan maksud dan tujuan penulisan karya ilmiah ini, dilanjutkan dengan menentukan rumusan masalah, menetapkan tujuan dan manfaat penelitian, informasi mengenai tinjauan pustaka, dan struktur penulisan.

Bab kedua, gambaran umum mengenai landasan teori tentang tawakal, yang penulis kelompokkan menjadi beberapa sub-bab terdiri dari istilah-istilah mengenai tawakal, kemudian jenis-jenis tawakal, dilanjut dengan tahapan seseorang sampai pada tawakal, serta urgensi dari tawakal itu sendiri.

Bab ketiga, secara garis besar pembahasannya mengenai biografi Syaikh Nawawi al-Bantani al-Jawi, seputar latar belakang penulisan kitab, latar belakang pendidikan, karya dan guru serta murid-murid dari Syaikh Nawawi al-Bantani al-Jawi. Dilanjut dengan kajian metodologi Kitab

Tafsir *Marāh Labīd*, yang berisikan sub-bab mengenai informasi lengkap kitab Tafsir *Marāh Labīd*.

Bab keempat, masuk kepada pembahasan ini, berisi pembahasan dan hasil penelitian tentang penafsiran Syaikh Nawawi al-Bantani al-Jawi dalam memahami ayat-ayat Tawakal yang ada didalam Al-Qur'an dan menjelaskan konsep tawakal menurut Syaikh Nawawi al-Bantani al-Jawi.

Bab kelima, penutup yang berisi kesimpulan atau jawaban dari perumusan masalah dan saran penulis kepada pembaca, serta diikuti dengan referensi dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep tawakkal sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Jadi jika seseorang melakukannya dengan benar, mereka dapat menjalani kehidupan yang patuh dan bahagia. Jika Anda tidak memahami konsep tawakkal dengan baik, Anda berisiko salah paham dan merugikan diri sendiri dan masyarakat. Setelah pembahasan penelitian ini, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Syekh Nawawi Al-Jawi Al-Bantani menjelaskan definisi Tawakkal sebagai tumpuan terakhir dari tawar-menawar, yaitu bahwa orang-orang yang beriman menyerahkan urusan mereka kepada Allah, apa yang telah dilakukan Allah untuk dirinya sendiri dan apa yang telah dilakukan Allah untuk dirinya sendiri, saya masih berharap atas rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga pantaslah berpuas diri

dengan apa yang telah dilakukan. Dalam hal ini berarti setiap muslim harus giat berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, saya dapat memahami gender. Rasa kontrol diri yang kuat membuat orang yakin untuk tidak pernah mengeluh tentang kesalahan yang telah mereka buat. Karena saya benar-benar percaya ada pelajaran di balik segalanya.

2. Konsep tawakkal ini menunjukkan bahwa tidak mungkin untuk mencapai keinginan seseorang tanpa usaha, dan bahwa tidak ada gunanya hidup dalam kesedihan ketika kenyataan tidak bisa lagi diubah.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, namun ketidaksempurnaan ini akan membuat setiap orang memahami pentingnya pembelajaran dan penyempurnaan. Oleh karena itu penulis menyadari bahwa masih banyak yang harus diselesaikan oleh penelitian ini, dan masih banyak referensi yang perlu dicari dan dikaji ulang karena keterbatasan keadaan dan kondisi yang dialami. wawasan ilmu-ilmu keislaman khususnya ilmu Tafsir dan Al-Quran, sesuai dengan topik yang dibahas oleh penulis.

Semoga ilmu ini bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat, bahkan bagi orang awam yang mengetahui arti Tawakkal yang sebenarnya. Penulis mohon kesediaan pembaca untuk mengoreksi atau mengkritisi kekurangan untuk memberikan pendapat, dan berharap dapat ditinjau kembali dengan tambahan yang lebih baik dan lebih lengkap.

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Namun ketidaksempurnaan ini akan membuat setiap

orang memahami pentingnya belajar dan kesempurnaan. Oleh karena itu penulis menyadari bahwa masih banyak yang harus diselesaikan oleh penelitian ini, dan masih banyak referensi yang perlu dicari dan dikaji ulang karena keterbatasan keadaan dan kondisi yang dialami.

Harapan penulis dalam penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan ilmu keislaman khususnya ilmu Tafsir dan Al-Quran yang sesuai dengan pokok bahasan yang dibahas oleh penulis. Semoga ilmu ini bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat, bahkan bagi orang awam yang mengetahui arti Tawakkal yang sebenarnya. Penulis mohon kesediaan pembaca untuk mengoreksi atau mengkritisi kekurangan untuk memberikan pendapat, dan berharap dapat ditinjau kembali dengan tambahan yang lebih baik dan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Umar ad-Dumaiji, At-Tawakkul `Alallah wa 'Alaqtuhu bil Asbab, trans. Kamaluddin Sa'diatulharamaini and Farizal Tarmizi, Jakarta, Azzam Library, 1999
- Abdullah Bin Umar Ad-Dumaji, Tawakkal Neraka Beruang dan Beruang, diterjemahkan. Kamaluddin Sa'diatulharamaini, (Jakarta, Perpustakaan Azzam, 2000
- Abdullah bin Umar Ad-Dumaji, Rahasia Tawakal Sebab Akibat Diterjemahkan Dr. Kamaluddin Sa'diatul Haramaini dan Farizal Tarmizi, Catatan: Perpustakaan Imam Azzam, 1999
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah at-Tirmidzi, (Riyadh: Maktabah باب ما جاء فى الذي يفسز القرآن , كتاب تفسير القرآن عن رسول هلا صلى هلا عليه وسلم بزأيه ٢٩٥٠, . no Hadits), t.t, arif`Ma-al
- Aid bin Abdullah Al-Qarni, `Ala Ma'idati al-Qur'an, (Jakarta, Grafindo Khazanah Ilmu, 2004), cet.1
- Al-Ghazali Imam, Muhtasar Ihya Ulumuddin, Ter. Zaid Husein al-Hamid, Perpustakaan Amani, Jakarta, 1995
- Al-Kalabadzi, Ajaran Para Sufi, Ter. Rahman Astuti, Mizan Mitglied von Ikapi, (Bandung, 1990)
- Amirah Mastura, Prinsip tawakal dalam integrasi pada wawancara konseling Islam, Banda Aceh : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018

- Amirul Ulum, Ulama Emir Hijaz Negara: Biografi Syekh Nawawi Al Bantani, Yogyakarta: Perpustakaan Ulama, 2015
- Ash-Syekh Nawawi al-Jawi, Tafsir almunir, Tarjm, Marah Labid Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2017
- As-Siddiqiy, Muhammad ibn Aran. t.t. Der Vorschlag von Al-Falihin li Turuq Riyadas-Salihin. (Volume 2. : Dar al-Kitab al-'Arabiy)
- Asy'ari Ikhwan, Konsep Tawakkal menurut M. Quraish Shihab dan Relevansinya dengan Kecerdasan Spiritual, Skripsi, Fakultas Ushuludin, UIN Walisongo Semarang, 2015
- Chaidar, *Sejarah Pujangga Islam Syaikh Nawawi al-Bantani Indonesia*, Jakarta: CV. Sarana Utama, 1979
- Dewan Redaksi Kementerian Perumahan dan Kebudayaan, Jakarta Balai Pustaka, 1990
- Dzawil Qur'an, Konsep Tawakal dalam Film Kun Fayakun, Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang, 2018
- Endang Widi Winarni, Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Penelitian, Kelas (PTK) Research And Development, Jakarta; Bumi Aksara, 2018
- Fadholi Arif, "*Zuhud dan Tawakal*", diambil melalui Arif Fadholi Zuhud dan TAwakal. Htm, diakses tanggal 12 Juli 2022.
- Faris Ibnu, Abu Husain Ahmad bin Faris bin Zakaria. Mu'jam Maqayis al-Lughah. Ed. Abdu als Salam Muhammad Harun (Juz VI. Dar al-Fikr).
- Fathi Yakan Moh Bin Zakaria, Konsep Tawakkal dalam Al-Qur'an (Studi Perbandingan Tafsir As-Sya'rawi dan Tafsir Al-Azhar). Makalah Fakultas Usurudin. Program Penelitian Tafsir Hadis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.
- Fuad Muhammad Abdul Baqi', Mu'jam al-Mufahros li al-Fazh al-Qur'an al-Karim, Cahrah, Dar al-Hadith, 1945
- Haddad, Ba Alawi Syeik Al-Imam Abdullah, *Penyejuk Hati Penawar Jiwa*, Jakarta: Pustaka Setia, 1999
- Hasbi Ash Shiddieqy, al-islam, Semarang, Pustaka Rizki Putr 2001
- Hasyim Muhammad, Dialog antara Tasawuf dan Psikologi, Yogyakarta, Pers, Perpustakaan Mahasiswa Kerjasama Wallisongo, 2002
- Husein Muhammad, Fiqh Perempuan: Refleksi Kyai tentang Wacana Keagamaan dan Gender, Yogyakarta: LKIS, 2001
- Ibn Manzhur, Lisan al-Arab, Kaherah, Dar al-Hadith, 2003

- Ibn Qayyim al-Jauziyah, *Madarij as-Salikin Baina Manazil Iyyaka Na'budu wa Iyyaka Nasta'in*, Jilid II, Maktabah as-Salafiyah, Kairo, 1972, hlm. Secercah cahaya, Bandung: Mizan, 2007
- Imam Qusyairi, *al-Risalah al-Qusyairiyah*, Ter. Umar Farooq Jakarta, Amani Library, 2002
- Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*, Jakarta: TERAJU, 2003
- Muhammad bin Hasan Ash Sharif, *Bimbingan Hati*, Terjemahan. Ahmad Syaikhu dan Muraja'ah (Darul Haq)
- Muinuddinira Basri. *Keindahan Tawakal: Panduan Holistik untuk Mengoreksi Makna Tawakal*. Jakarta: Indiva Media Kreasi, 2007
- Muttaqin Ahmad, “*Karakteristik Tafsir Marah Labid Karya Syaikh Nawawi al-Bantani*”, *al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an dan al-Hadis*, Vol. 8. No. 1 Januari-Juni 2014,
- Nawawi al-bantani Syekh, *Tafsir Al-Munir*, Terj, Bahrun abu bakar, dkk, *dalam Kitab marah labid jilid 1*.
- Nina M. Armando, *Starlita*, dkk. *Ensiklopedi Islam*, vol. 5 (Jakarta: Ichtiar Baru 2005), 199-200.; Burhanuddin, *Hermeneutika al-Qur'a*. lihat juga M. Rosyidi, dkk. *Ensiklopedi Islam di Indonesia*, jilid. 2 (Jakarta: Departemen Agama RI, 1993), hlm 842- 843. Yang diterbitkan di Kairo adalah nama dari tafsir ini sebagai berikut tertulis: Tafsir Pencerahan Ah Lapid-Al-Nawawi tentang Tonggak-Tonggak Tafsir Unduh Asim Ta'wil
- Pada Cover terbitan Kairo, tertulis nama tafsir ini sebagai berikut: -مراح ليبيد-
تفسير النووي التفسير المنير لمعالم التنزيل المفسر عه وجوه محاسيم التأويل
- Poerwaarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka 1976
- Qayyin Al-Jauziyah Ibn, *The Ascent to Allah A Spesific Explanation Iyyaka Na'budu Waiyyaka Nastain*, Ter Kathur Suhardi, (Jakarta, Perpustakaan Al-Kautsar, 1998
- Qudanah Ibn, Minhajul Qashidin; *Jalan orang-orang Yang Mendapat Petunjuk* (Diterjemahkan oleh Katur Suhardi), jakarta: Pustakawan Kautzer, 1997
- Rizem Aizid, *Biografi von Nusantara Ulama*, Yogyakarta : DIVA Press, 2016
- Salahudin D, "The concept of Tawakkal after Al-Gazali". Program Studi Tafsir Hadits Bandung, UIN Sunan Gunung Djati, 2009

- Samsul Amin Munir, Sayyid Ulama Hijaz: Biografi Syekh Nawawi al-Bantani (Yogyakarta: LKIS, 2009), hlm. 19-20 Kebenaran dan Penafsiran Ulang Hadis Misoginis dalam Buku Nawawi al-Bantani, 8 Juli 2002
- Shorikin Muhammad, 17 Cara Meraih Mahkota Sufi Syekh Abdul Qadir Al Jailani, Yogyakarta: Mutiara Media, 2009
- Sunarto Ahmad, Kamus Al-Fikr, Indonesia-Arab-Inggris, (Surabaya, Halim Jaya, 2002),
- Syekh Nawawi, *Tafsir Marah Labīd li Kas fi Ma"na Qur"anil Madjid*, (Beirut: Darul Kutub,Ilmiah: t.t)
- Syukur Amin, Pengantar Studi Islam, Semarang, Bima Sejati, 2000
- Ulum Amirul, Syekh Nawawi al-Bantani: Pemimpin Ulama di Negeri Hijaz, Yogyakarta: CV Global Press , 2019
- Warson Ahmad Al-Munawwir, Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap, (Yogyakarta Pustaka Progressive, 1997),
- Yunus Mahmud, Kamus Bahasa Indonesia Arab, Jakarta, Yayasan Penerjemah dan Juru Al-Quran, 1973
- Yusuf al-Qaradhawi, Tawakkal der Weg zum Erfolg und Ultimativen Glück, PT Al-Mawardi Prima, Jakarta, 2004
- Zamakhsyari Dhofier, Kajian Tradisi Pesantren Tentang Pandangan Hidup Kyai, Jakarta: LP3ES, 1983



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari
Jabatan : Staf Perpustakaan

NIM	18211006	
Nama Lengkap	Ma'sumah Ibrizi ^[1]	
Prodi	IAT	
Judul Skripsi	KONSEP TAWAKKAL DALAM AL-QURAN PERSPEKTIF SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI (STUDI ANALISIS TAFSIR AL-MUNIR MARAH LABID)	
Dosen Pembimbing	Hj. Rifah Farnidah, M.Ag	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 26%	Tanggal Cek 1: 30 Agustus 2022
	Cek 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek 5. _____	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/1/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan 30 Agustus 2022
Petugas Cek Plagiarisme




Rita Asri Listintari

